

EVALUASI SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN TEMPAT DAN KENDARAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA MENGUNAKAN METODE *HUMAN, ORGANIZATION, AND TECHNOLOGY (HOT)-FIT*

Amsal Wahyudi¹, Diat Nurhidayat², Fuad Mumtas³

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

² Dosen Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

³ Dosen Prodi Sistem dan Teknologi Informasi, Teknik Elektro, FT – UNJ

¹ amsalwahyudi1111@gmail.com, ² diat@unj.ac.id, ³ fuadmumtas@unj.ac.id

Abstrak

Biro Umum dan Kepegawaian (BUK) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan salah satu bidang yang memiliki tugas mengelola barang milik negara. Dalam melaksanakan tugasnya, BUK menggunakan sistem yang bernama sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ. Namun belum pernah dilakukan evaluasi oleh BUK terkait penggunaan sistem informasi ini, padahal dalam borang BAN PT menyebutkan bahwa semua sistem informasi yang ada di suatu perguruan tinggi harus dilakukan evaluasi karena bertujuan untuk menyesuaikan kebutuhan pengguna. Dengan menggunakan sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sebagai objek penelitian dan dengan menggunakan metode HOT-FIT yang menggunakan aspek Human, Organization, and Technology untuk mengetahui permasalahan yang ada pada penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan subjek penelitian merupakan 6 mahasiswa aktif UNJ yang telah menggunakan sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ minimal 2 kali, 3 pegawai UNJ yang telah menggunakan sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ dan 3 pihak dari BUK UNJ. Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini adalah terdapat beberapa permasalahan pada sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ yaitu pada alur peminjaman, standar operasional prosedur, sosialisasi penggunaan sistem informasi, akses admin, keakuratan data, dan respon ketika terjadi permasalahan.

Kata kunci : Sistem Informasi, HOT-FIT Model, Human, Organization, Technology

1. Pendahuluan

Di zaman sekarang perkembangan teknologi informasi sudah sangat pesat. UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi negeri bidang pendidikan yang telah memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menerapkan sistem informasi, salah satunya pada bagian Biro Umum dan Kepegawaian (BUK). Dalam melaksanakan salah satu kewajibannya yaitu pengelolaan barang milik negara, BUK memiliki peranan penting untuk melakukan pelayanan dari administrasi sampai peminjaman barang yang ada di UNJ. BUK UNJ telah menggunakan sistem informasi berupa *website* yang telah diimplementasikan melalui situs <http://buk.unj.ac.id/sirt/> untuk memudahkan administrasi dalam peminjaman barang yang ada di UNJ terutama di bagian tempat dan kendaraan.

Penggunaan sistem informasi ini diharapkan bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan kinerja suatu organisasi dimana dalam hal ini adalah BUK. Akan tetapi setelah melakukan wawancara dengan mahasiswa yang sudah pernah menggunakan sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ, terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam sistem informasi ini. Dimana hal ini tidak selaras dengan tujuan diciptakannya sistem informasi bahkan dalam pengelolaannya. Permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu tampilan yang tidak sesuai jika dibuka pada perangkat yang berbeda, informasi tidak sesuai dengan yang telah dituliskan pada sistem, belum adanya panduan penggunaan dan dari pihak pengelola yang tidak pernah melakukan evaluasi.

Menurut Murtadho & Wahid (2016) menyebutkan bahwa dalam penggunaan sistem informasi tentunya ada beberapa kondisi yang memungkinkan tidak sesuai dengan tujuan dari diciptakannya sistem informasi tersebut sehingga diperlukan adanya peningkatan penggunaan sistem informasi. Akan tetapi pentingnya evaluasi

yang dikemukakan oleh Murtadho & Wahid tidak sesuai dengan fakta yang dikemukakan oleh pegawai BUK yang menyebutkan bahwa sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ selama kurang lebih 3 tahun tidak pernah dilakukan evaluasi.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis merasa perlu untuk menghadirkan evaluasi penggunaan sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari dibuatnya sistem ini tercapai. Penulis menduga bahwa beberapa masalah yang terjadi dari sistem ini dikarenakan tidak adanya evaluasi. Evaluasi ini diwujudkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Peminjaman Tempat dan Kendaraan UNJ Menggunakan Metode *Human, Organization, and Technology (HOT)-FIT*”.

2. Dasar Teori

2.1. Evaluasi Sistem Informasi

Menurut Ralph Tyler dalam Suharsimi Arikunto (2013) evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan dapat tercapai. Evaluasi bisa dikatakan proses untuk menilai terhadap suatu peristiwa menggunakan pengukuran yang telah ditentukan untuk pengambilan suatu keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart pada jurnal Penda Sudarto Hasugian (2017) sistem ialah suatu rangkaian komponen yang saling terhubung satu sama lain untuk berinteraksi mencapai tujuan bersama dimana sistem biasanya terdiri dari sub sistem yang mendukung sistem yang lebih besar. Bisa disimpulkan sistem adalah kumpulan dari beberapa elemen berupa masukan, proses, dan keluaran yang saling terhubung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Azhar Susanto (2013) mendefinisikan informasi sebagai hasil pengolahan data yang dapat memberikan arti dan manfaat bagi orang yang menerimanya. Informasi bisa dikatakan pengolahan data untuk menjadi manfaat bagi para penggunanya.

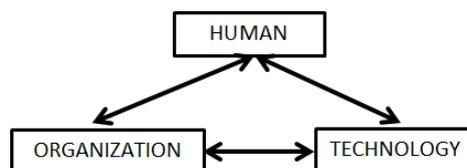
Berdasarkan keterangan di atas, bisa disimpulkan bahwa evaluasi sistem informasi adalah proses untuk menilai terhadap suatu peristiwa menggunakan pengukuran yang telah ditentukan untuk pengambilan suatu keputusan terhadap kumpulan dari beberapa komponen berupa masukan, proses, dan keluaran yang saling terhubung satu sama lain untuk mengolah suatu data.

2.2. Sistem Informasi Peminjaman Tempat dan Kendaraan Universitas Negeri Jakarta

Menurut salah satu pihak pengelola sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ menyatakan bahwa sistem ini dibuat untuk membantu BUK dalam melakukan tugasnya, yaitu pengelolaan barang milik negara, yang dimana tugas ini memiliki peranan penting untuk melakukan pelayanan dari administrasi sampai peminjaman barang yang ada di UNJ.

Sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ diperuntukkan untuk mahasiswa aktif UNJ. Sistem informasi ini menyediakan informasi berbagai tempat dan kendaraan UNJ yang bisa dipinjam melalui prosedur tertentu. Jadi selain pengguna bisa melihat ketersediaan tempat atau kendaraan, pengguna juga bisa melihat kapan waktu kosong yang bisa digunakan untuk meminjam tempat ataupun kendaraan UNJ.

2.3. Metode *Human, Organization, and Technology Model*

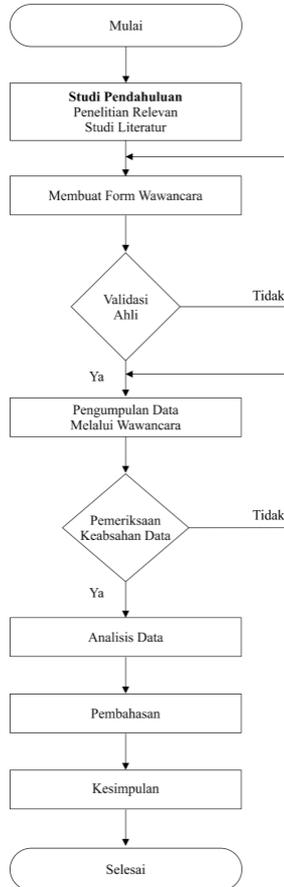


Gambar 2.1. *Human, Organization, and Technology Model*

Menurut Rozanda dan Masriana (2017) mengungkapkan bahwa metode *HOT-FIT* adalah metode evaluasi yang terdiri dari komponen *human* (pengguna), *organization* (organisasi), dan *technology* (teknologi). Menurut Artha dkk., (2019) Komponen Manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari segi penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Komponen Organisasi (*Organization*) menilai dari segi struktur organisasi. Komponen Teknologi (*Technology*) terdiri dari aspek kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*).

3. Metodologi

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah menggunakan sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ minimal 2 kali dan pihak BUK dimana dalam hal ini adalah Kepala BUK dan staf *IT*. Dengan rancangan penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara kepada informan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan informan dengan syarat tertentu. Adapun kisi-kisi terkait pertanyaan yang akan ditanyakan pada wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara *User*

Komponen	Kategori	Indikator
<i>Human</i>	Penggunaan Sistem	1. Pengetahuan pengguna 2. Ketergantungan pada sistem
	Kepuasan Pengguna	1. Fungsi sistem 2. Kebermanfaatan untuk pengguna 3. Harapan dari pengguna
<i>Organization</i>	Struktur Organisasi	1. Pelatihan penggunaan sistem 2. Sosialisasi kepada pengguna 3. Pembaruan sistem
	Kualitas Sistem	1. Kemudahan penggunaan sistem 2. Waktu akses sistem 3. Respon akses sistem
	Kualitas Informasi	1. Kelengkapan informasi 2. Keakuratan informasi 3. Informasi yang mudah dipahami

Komponen	Kategori	Indikator
<i>Technology</i>	Kualitas Layanan	1. Panduan penggunaan sistem 2. Kecepatan respon layanan 3. Layanan untuk menyelesaikan masalah

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Wawancara Pengelola

Komponen	Kategori	Indikator
<i>Organization</i>	Struktur Organisasi	1. Tugas BUK sebagaipihak pengelola 2. Perencanaan pembuatan sistem 3. Tujuan diciptakannya sistem 4. Standar operasional prosedursistem 5. Kemudahan monitoring pengelola 6. Permasalahan pengelolaan sistem 7. Evaluasi sistem 8. Pihak yang bertanggungjawab terhadap sistem 9. Alur koordinasi pengambilan keputusan terhadap sistem

4. Hasil dan Analisis

4.1. Informan

Pada saat melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditentukan, peneliti melakukan penambahan informan dikarenakan data yang telah diperoleh belum memenuhi semua kebutuhan penelitian. Adapun informan yang ditambahkan adalah bagian Divisi Rumah Tangga BUK dan 3 *user* yang mempunyai status sebagai pegawai UNJ. Sehingga informan pada penelitian ini menjadi:

Tabel 4.1. Informan Penelitian

No	Kode Informan	Informan
1	I ₁	Staff IT BUK
2	I ₂	Divisi Rumah Tangga BUK
3	I ₃	Kepala Biro Umum dan Kepegawaian
4	I ₄	Pelaksana Ruang
5	I ₅	Sub Koordinator Layanan Kerjasama dan Humas
6	I ₆	Sekretariat Rektor
7	I ₇	Mahasiswa yang pernah menggunakan sistem informasi peminjam tempat dan kendaraan UNJ minimal 2 kali
8	I ₈	Mahasiswa yang pernah menggunakan sistem informasi peminjam tempat dan kendaraan UNJ minimal 2 kali
9	I ₉	Mahasiswa yang pernah menggunakan sistem informasi peminjam tempat dan kendaraan UNJ minimal 2 kali
10	I ₁₀	Mahasiswa yang pernah menggunakan sistem informasi peminjam tempat dan kendaraan UNJ minimal 2 kali

4.2. Hasil Analisis

Setelah mendapatkan data dari informan kemudian peneliti melakukan analisis dengan cara mengelompokkan data yang telah diperoleh ke dalam kategori yang sama. Berdasarkan kategorinya data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi seperti berikut:

Tabel 4.2. Kategori

No	Komponen	Kategori	Indikator
		Persepsi Pengguna	

No	Komponen	Kategori	Indikator
1	Human	Kepuasan Pengguna	Ketergantungan
			Luas Fungsi
			Manfaat
			Pengguna
			Harapan
			Pelatihan
			Sosialisasi
			Pembaruan
			Tugas Pengelola
			Perencanaan
2	Organization	Struktur Organisasi	Tujuan Sistem
			Standar Operasional Prosedur
			Kemudahan <i>Monitoring</i> Pengelola
			Permasalahan Pengelolaan Sistem
			Evaluasi Sistem
			<i>Monitoring</i> Sistem
			Alur Koordinasi
			Kemudahan Pengguna
			Waktu
			Respon Sistem
3	Technology	Kualitas Sistem	Kelengkapan Informasi
			Keakuratan Informasi
			Mudah Dipahami
			Panduan Penggunaan
			Kecepatan Respon
		Kualitas Layanan	Penyelesaian Masalah

Berdasarkan tabel di atas, setelah peneliti mengklasifikasi kategori yang dihasilkan dengan menggunakan metode *HOT-FIT*, berikut pembahasan dari masing-masing kategorinya.

1. Human

Sebagai komponen yang menilai sistem informasi dari segi penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, berdasarkan dari data yang diperoleh, dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Penggunaan Sistem

Persepsi pengguna terkait adanya sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sangat bagus karena mempunyai dampak positif yaitu bisa memudahkan *user* dalam peminjaman tempat atau kendaraan UNJ. Ketergantungan terhadap sistem informasi peminjaman tempat atau kendaraan UNJ juga sangat bagus karena memang ketika ingin meminjam tempat ataupun kendaraan hanya mempunyai satu jalur yaitu melalui sistem informasi ini sehingga bisa memudahkan *user* dalam memantau tempat atau kendaraan yang ingin dipinjam dan bisa memperjelas alur peminjamannya.

b. Kepuasan Pengguna

Luas fungsi pada sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sudah bisa dirasakan oleh semua *user* hanya saja ada beberapa *user* yang kurang puas terhadap fungsi dari sistem informasi ini, yaitu pada alur peminjaman. Walaupun sudah ada sistem informasi ini akan tetapi alur peminjaman ada yang mengharuskan *user* datang ke kantor untuk menyerahkan surat terutama dari mahasiswa sehingga pada peminjaman tidak sepenuhnya melalui sistem informasi ini.

Manfaat pengguna dari sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sudah sangat bagus karena dengan adanya sistem informasi ini bisa melihat tempat atau kendaraan yang kosong dan bisa dipinjam sehingga tidak perlu menanyakan langsung kepada petugas yang mengelola peminjaman tempat dan kendaraan di UNJ.

Harapan dari *user* pada sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ dari pihak pegawai hanya dipertahankan terkait kualitasnya serta lebih tanggap dari permasalahan yang ada sedangkan dari mahasiswa hampir semuanya mengharapkan adanya sosialisasi kepada seluruh mahasiswa terkait penggunaan sistem informasi ini ketika ingin melakukan peminjaman tempat atau ruangan karena memang belum ada sosialisasi dari pihak pengelola serta ada sebuah portal yang berisi kumpulan seluruh sistem informasi yang ada di UNJ.

2. *Organization*

Sebagai komponen yang menilai dari segi struktur organisasi, berdasarkan dari data yang diperoleh, dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Struktur Organisasi

Pelatihan dari pengelola yang ditujukan untuk *user* terhadap penggunaan sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ memang tidak ada karena memang sistem informasi ini sangat mudah digunakan dan dari semua *user* yang telah diwawancarai tidak mengalami kesulitan ketika mengakses sistem informasi ini. Sosialisasi penggunaan sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ dari pihak pengelola bisa dikatakan tidak cukup baik karena pemberitahuan terkait penggunaan sistem informasi ini hanya dilakukan kepada pegawai UNJ sedangkan kepada mahasiswa tidak ada sama sekali dan semua mahasiswa yang sudah dilakukan pengambilan data mengetahui sistem informasi ini hanya dari kakak tingkat yang sudah pernah menggunakannya.

Pembaruan dari sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ tidak rutin dilakukan karena dari pihak pengelola hanya memperbaiki atau memperbarui sistem informasi ini ketika terjadi laporan dari *user* atau ketika ada perubahan alur peminjaman.

Tugas pengelola sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ menjadi landasan utama dibuatnya sistem informasi ini karena memang untuk memudahkan dalam mengontrol peminjaman tempat atau kendaraan. Perencanaan dalam pembuatan sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ dilakukan karena sering terjadi komunikasi yang buruk antara *user* dan pengelola saat menanyakan tempat atau kendaraan yang bisa dipinjam sehingga mengakibatkan pihak pengelola terganggu saat bekerja. Maka dari itu pihak pengelola memutuskan untuk membuat sistem informasi khusus untuk peminjaman tempat dan kendaraan di UNJ.

Tujuan dari sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ adalah untuk memudahkan *user* dalam melakukan peminjaman dan pengelola dalam mengontrol tempat kendaraan yang ada di UNJ. Standar operasional prosedur pada sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ belum ada dikarenakan pada divisi rumah tangga yang khusus mengurus peminjaman tempat dan kendaraan UNJ masih menunggu persetujuan dari kepala BUK. *Monitoring* yang dilakukan pengelola terhadap peminjaman tempat dan kendaraan UNJ menjadi semakin mudah dengan adanya sistem informasi ini karena terdapat pelaporan tempat atau kendaraan yang sering digunakan sehingga memudahkan juga dalam perawatan.

Permasalahan pengelolaan pada sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ hanya dirasakan pada divisi rumah tangga sebagai menjadi admin perubahan status pada tempat yang menyarankan untuk memisah antara sistem informasi tempat dan kendaraan di UNJ karena memang penanggung jawab tempat dan kendaraan itu berbeda akan tetapi kedua-duanya bisa mengakses sistem yang sama jadi barangkali ada surat masuk peminjaman tempat dari *user* kepada admin kendaraan maka bisa-bisa saja dimasukkan ke dalam sistem informasinya akan tetapi selebihnya sudah berjalan dengan baik. Evaluasi dari sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ tidak pernah dilakukan, karena dari pihak pengelola mengandalkan pelaporan dari *user* apabila terjadi permasalahan. *Monitoring* pada sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sudah sangat terstruktur karena dilakukan oleh kepala BUK, divisi rumah tangga BUK, dan *staff* IT BUK yang memang saling berkoordinasi ketika ada peminjaman tempat atau kendaraan di UNJ. Alur koordinasi ketika ada perubahan pada sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ dilakukan dengan baik karena terpusat pada kepala BUK.

3. *Technology*

Sebagai komponen yang menilai dari aspek kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas layanan (*service quality*), berdasarkan dari data yang diperoleh, dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Kualitas Sistem

Kemudahan pengguna ketika mengakses sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sudah sangat baik karena semua *user* bisa mengakses sistem informasi ini dengan mudah. Waktu untuk mengakses sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ bisa dilakukan kapanpun sehingga tidak ada batasan bagi *user* untuk mengaksesnya ketika ingin meminjam tempat atau kendaraan di UNJ. Respon sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sudah sangat karena semua *user* yang sudah peneliti wawancarai tidak pernah mengalami gangguan ketika mengaksesnya.

b. Kualitas Informasi

Kelengkapan informasi pada sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sudah sangat baik karena sudah memenuhi kebutuhan dari *user* ketika ingin meminjam tempat atau kendaraan di UNJ. Keakuratan informasi pada sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ mengalami sedikit masalah karena sebagian *user* yang sudah dilakukan pengambilan data terutama mahasiswa mengalami data yang ada di sistem informasi tidak sesuai dengan di lapangan sehingga mengakibatkan waktu yang

digunakan untuk meminjam tempat sedikit lama dari biasanya. Mudah dipahami terkait informasi yang diberikan oleh sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sehingga memudahkan *user* dalam pengambilan keputusan.

c. Kualitas Layanan

Panduan penggunaan terhadap peminjaman tempat atau kendaraan di UNJ sudah tercantum pada sistem informasinya, hanya saja *user* mengalami masalah terkait standar operasional prosedur dari pihak pengelola yang tidak ada sehingga ketika terjadi masalah tidak ada kesepakatan di awal. Kecepatan respon dari pihak pengelola sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ ketika terjadi permasalahan atau permintaan dari *user* bagi pegawai sudah baik, akan tetapi bagi mahasiswa sedikit kurang cepat responnya dikarenakan jika mengirim pesan melalui *e-mail* atau Whatsapp akan lama sehingga mahasiswa langsung datang ke tempat ketika terjadi permasalahan. Penyelesaian masalah yang dilakukan pengelola sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sudah baik karena membantu permasalahan dari *user* sampai selesai.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada aspek *Human*, sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ terdapat masalah pada alur peminjaman tempat atau kendaraan yang tidak bisa sepenuhnya dilakukan oleh sistem.
2. Pada aspek *Organization*, sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ terdapat beberapa masalah yang terjadi, yaitu terkait sosialisasi dari pihak pengelola yang memang tidak diberikan untuk mahasiswa. Kemudian belum ada standar operasional prosedur yang seharusnya menjadi aturan peminjaman dan landasan dibuatnya sistem informasi ini. Pada aspek ini pun terdapat masalah antara admin pengelola tempat dan admin pengelola kendaraan yang sama-sama bisa mengakses keduanya sehingga tidak efektif. Serta evaluasi tidak dilakukan secara rutin yang seharusnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan *user* terbaru.
3. Pada aspek *Technology*, sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ masih terdapat beberapa masalah yaitu ketidakakuratan data sehingga memperlambat proses peminjaman tempat atau kendaraan bagi *user* dan respon dari layanan yang cukup lama sehingga *user* harus datang ke tempat untuk menanyakan jika ada permasalahan.

5.2. Saran

Peneliti membagi saran pada penelitian ini menjadi dua, yaitu saran untuk pengelola sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ serta penelitian selanjutnya. Saran untuk pengelola sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ adalah sebagai berikut:

1. Pengelola sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ bisa membuat sistem khusus untuk surat menyurat terkait peminjaman tempat dan kendaraan UNJ sehingga alur peminjaman seluruhnya bisa dilakukan lewat sistem informasi ini.
2. Pengelola melakukan sosialisasi kepada mahasiswa baik berupa lisan atau tulisan di *website* resmi untuk memberitahukan kepada seluruh mahasiswa terkait sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ.
3. Pengelola harus segera mengesahkan standar operasional prosedur untuk peminjaman tempat dan kendaraan supaya ketika terjadi permasalahan bisa dikembalikan kepada standar operasional prosedur yang telah disepakati.
4. Pengelola melakukan perbedaan hak akses antara admin pengelola tempat dan admin pengelola kendaraan supaya tidak terjadi tumpang tindih terhadap akses untuk merubah tempat atau kendaraan yang akan dipinjam. Pengelola harus cepat untuk memperbarui informasi yang sudah masuk supaya informasi yang didapatkan oleh *user* dari sistem informasi peminjaman tempat dan kendaraan UNJ lebih akurat.
5. Pengelola bisa membagi tugas khusus untuk menangani permasalahan peminjaman tempat dan kendaraan sehingga jika ada permasalahan dari *user* bisa dengan cepat direspon.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap sistem informasi yang sudah ada di UNJ sehingga bisa membantu kampus dalam melakukan tugas dari BAN PT.
2. Melakukan evaluasi menggunakan metode *HOT-FIT* yang lebih difokuskan pada aspek *Organization* karena pada aspek ini merupakan landasan adanya sistem informasi yang diteliti.

Daftar Pustaka:

- Artha, E. U., Medias, F., & Pambuko, Z. B. (2019). *Evaluation of wakafMu fundraising platform using HOT-FIT method. Journal of Physics: Conference Series*, 1517, 012095. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1517/1/012095>.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta*.
- Rozanda, & Masriana, A. (2017). Perbandingan Metode *Hot Fit* dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (*SIMPEG*).
- Sudarto Hasugian, P. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Guru Wali Kelas Pada Smp Negeri 19 Medan Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting, *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, - Struktur-Pengendalian Resiko - Pengembangan.Lingga Jaya*.